



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS SAMBARA (SULAP SAMPAH JADI BERKAH) TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi di Sekilah. Setiap hari jumlah sampah terus meningkat, baik sampah organik maupun anorganik. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta dapat mengganggu kesehatan di Sekolah.

Namun, pada kenyataannya masih banyak Siswa yang belum menyadari bahwa sampah sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna. Melalui pengolahan dan kreativitas, sampah dapat diubah menjadi berbagai produk yang memiliki nilai guna bahkan nilai jual. Kegiatan ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah, tetapi juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Sekolah.

Oleh karena itu, kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran Siswa dalam mengelola sampah dengan baik serta mengajarkan cara memanfaatkan sampah menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan **Sulap Sampah Jadi Berkah** adalah:

1. Meningkatkan kesadaran Siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan Sekolah.
2. Mengurangi jumlah sampah dengan cara mendaur ulang dan memanfaatkannya kembali.
3. Mengembangkan kreativitas dalam mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat.
4. Memberikan pengetahuan tentang cara pengelolaan sampah yang baik dan benar.

C. Manfaat

Manfaat dari kegiatan **Sulap Sampah Jadi Berkah** adalah:

1. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.
2. Sampah dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna.
3. Meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.
4. Dapat membuka peluang usaha dari hasil daur ulang sampah.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. Kebaharuan

Kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** memiliki unsur kebaharuan karena mengubah cara pandang Siswa terhadap sampah. Sampah yang biasanya dianggap tidak berguna diolah kembali menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi.

Kebaharuan dari kegiatan ini terletak pada pemanfaatan sampah menjadi produk kreatif seperti kerajinan tangan, hiasan, atau barang kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan edukasi kepada Siswa tentang pentingnya memilah dan mengolah sampah dengan cara yang lebih kreatif dan bermanfaat.

B. SOP Program **“Sulap Sampah Jadi Berkah”**

Standar Operasional Prosedur (SOP) program **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah agar kegiatan berjalan secara teratur, efektif, dan berkelanjutan.

1. Tujuan

1. Mengatur tata cara pengelolaan sampah di lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sampah menjadi produk yang bermanfaat.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku bagi seluruh warga sekolah, meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan petugas kebersihan yang terlibat dalam program pengelolaan sampah.

3. Prosedur Pelaksanaan

a. Pemilahan Sampah

1. Setiap warga sekolah wajib membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
2. Sampah dipilah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik.
3. Siswa piket dan guru memastikan pemilahan sampah dilakukan dengan benar.

b. Pengumpulan Sampah

1. Sampah yang telah dipilah dikumpulkan pada tempat penampungan sementara atau bank sampah sekolah.
2. Pengumpulan sampah dilakukan secara rutin setiap hari setelah kegiatan belajar selesai.

c. Pengolahan Sampah

1. Sampah organik diolah menjadi kompos atau pupuk tanaman.
2. Sampah anorganik seperti plastik, botol, dan kertas dipilih kembali untuk dijadikan bahan kerajinan atau produk daur ulang.

d. Pemanfaatan dan Pemasaran Produk

1. Produk hasil daur ulang dimanfaatkan untuk kebutuhan sekolah.
2. Produk yang memiliki nilai jual dapat dipasarkan melalui bazar atau kegiatan pameran sekolah.

e. Monitoring dan Evaluasi

1. Guru pembina melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan secara berkala.
2. Evaluasi program dilakukan setiap semester untuk mengetahui keberhasilan dan kendala program.

4. Tanggung Jawab

- **Kepala Sekolah:** Mengawasi dan mendukung pelaksanaan program.
- **Guru Pembina:** Membimbing dan mengarahkan kegiatan pengolahan sampah.
- **Siswa:** Melaksanakan kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah.
- **Petugas Kebersihan:** Membantu menjaga kebersihan dan pengumpulan sampah.

Dengan adanya SOP ini, kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** dapat dilakukan secara teratur, efektif, dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi lingkungan Sekolah maupun masyarakat.

C. Desain Inovasi

Program inovasi **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** merupakan kegiatan pengelolaan sampah berbasis edukasi yang melibatkan seluruh warga sekolah dalam upaya mengurangi sampah serta memanfaatkannya menjadi produk yang bernilai guna dan bernilai ekonomi. Program ini dirancang untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan daur ulang sampah.

1. Konsep Inovasi

Konsep inovasi ini adalah mengubah sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai menjadi sesuatu yang bermanfaat melalui kegiatan pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah. Program ini mengintegrasikan pendidikan lingkungan, kreativitas, dan kewirausahaan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan program **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Program

Sekolah melakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta cara pengelolaan sampah yang baik dan benar.

b. Pemilahan Sampah

Siswa dan warga sekolah membuang sampah sesuai dengan jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik. Tempat sampah terpilah disediakan di berbagai area sekolah untuk memudahkan proses pemilahan.

c. Pengumpulan Sampah

Sampah yang telah dipilah kemudian dikumpulkan pada tempat penampungan sementara atau bank sampah sekolah untuk diproses lebih lanjut.

d. Pengolahan Sampah

Sampah yang terkumpul diolah sesuai jenisnya, antara lain:

- Sampah organik diolah menjadi kompos atau pupuk tanaman.
- Sampah anorganik seperti botol plastik, kertas, dan kemasan diolah menjadi berbagai produk kerajinan kreatif.

e. Pemanfaatan Produk

Produk hasil daur ulang dimanfaatkan untuk kebutuhan sekolah, seperti pot tanaman, hiasan kelas, atau media pembelajaran.

f. Pemasaran Produk

Produk yang memiliki nilai jual dapat dipasarkan melalui kegiatan bazar sekolah, pameran, atau koperasi sekolah sehingga memberikan nilai ekonomi bagi kegiatan sekolah.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pada Tanggal 3 Bulan Februari Tahun 2025 untuk perencanaan kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”**. Perencanaan meliputi penentuan tujuan kegiatan, penyiapan alat dan bahan, serta penyusunan langkah-langkah pelaksanaan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan informasi mengenai cara mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat.

B. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan pada Tanggal 18 Bulan Februari Tahun 2025 pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan seperti botol plastik, kertas bekas, kaleng, dan bahan lainnya yang dapat didaur ulang. Selain itu, disiapkan juga alat-alat yang digunakan untuk membuat kerajinan seperti gunting, lem, cat, dan perlengkapan lainnya.

C. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada Tanggal 3 Bulan April Tahun 2025 merupakan proses utama dalam kegiatan inovasi ini. Pada tahap ini dilakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya, kemudian sampah tersebut dibersihkan agar layak untuk digunakan kembali. Setelah itu, sampah diolah menjadi berbagai produk kerajinan yang bermanfaat seperti tempat pensil, hiasan, pot bunga, dan barang lainnya.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dinilai apakah produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan tujuan kegiatan serta apakah kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Evaluasi juga dilakukan untuk memperbaiki kekurangan agar kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih baik

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** berhasil menunjukkan bahwa sampah bukan hanya limbah yang harus dibuang, tetapi dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Melalui kreativitas dan inovasi, sampah dapat dijadikan kerajinan, hiasan, atau barang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mengurangi jumlah sampah di sekitar.

B. Saran

1. Diharapkan kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** dapat dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat semakin terbiasa mengelola sampah dengan baik.
2. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, masyarakat, dan pemerintah, agar kegiatan ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas.
3. Disarankan agar hasil kerajinan dari sampah yang diolah dapat dipromosikan sehingga membuka peluang usaha dan meningkatkan nilai ekonomi dari sampah yang diolah.

Dengan penutup ini, diharapkan kegiatan **“Sulap Sampah Jadi Berkah”** tidak hanya berhenti sebagai kegiatan sekali saja, tetapi dapat menjadi gerakan kreatif yang terus berlanjut untuk menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memanfaatkan sampah menjadi berkah bagi masyarakat.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**